



SUBDIT KESELAMATAN DAN KEAMANAN JALAN DAN JEMBATAN  
DIREKTORAT BINA TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

# AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP KONSTRUKSI



04

# KATA PENGANTAR

Buku Saku ini merupakan buku **ke-4** dari 6 buku Audit Pedoman Keselamatan Jalan

BUKU SAKU	01	Audit Keselamatan Jalan Tahap Studi Kelayakan
BUKU SAKU	02	Audit Keselamatan Jalan Tahap Desain Awal
BUKU SAKU	03	Audit Keselamatan Jalan Tahap Desain Rinci
BUKU SAKU	04	Audit Keselamatan Jalan Tahap Konstruksi
BUKU SAKU	05	Audit Keselamatan Jalan Tahap Pra Pembukaan
BUKU SAKU	06	Audit Keselamatan Jalan Tahap Operasi

# OUTLINE

ACUAN NORMATIF	01
AUDIT KESELAMATAN JALANTAHAP KONSTRUKSI	02
TAHAPAN AUDIT KESELAMATAN JALAN	03
ORGANISASI PELAKSANAAN AUDIT	04
PRINSIP AUDIT KESELAMATAN JALANTAHAP KONSTRUKSI	05
METODE AUDIT KESELAMATAN JALANTAHAP KONSTRUKSI	06
DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN	07
TIM AUDIT KESELAMATAN JALAN	08
KEBUTUHAN DATA DAN INFORMASI	09
RAPAT TEKNIS AWAL	11
PENILAIAN DOKUMEN	12
PEMERIKSAAN LAPANGAN	13
EVALUASI DAN PELAPORAN	21
SISTEMATIKA PELAPORAN	22
TANGGAPAN DAN TINDAK LANJUT	23

# ACUAN NORMATIF

1

UNDANG - UNDANG  
REPUBLIK INDONESIA  
NO. 38 TAHUN 2004  
TENTANG JALAN

2

UNDANG - UNDANG  
REPUBLIK INDONESIA  
NO. 22 TAHUN 2009  
TENTANG LALU LINTAS  
DAN ANGKUTAN JALAN

3

SURAT EDARAN MENTERI  
PUPR NO...Pd 04-2019-B  
TENTANG AUDIT  
KESELAMATAN JALAN  
TAHAP KONSTRUKSI

## TAHAP KONSTRUKSI

Menitikberatkan kepada pemeriksaan skema lalu lintas dan aspek keselamatan selama pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan yang antara lain implementasi perambuan sementara selama pekerjaan jalan yang mencakup *perambuan, marka, delineasi, penerangan jalan; kondisi jalan alternatif; penanganan material jalan yang* mempertimbangkan aspek keselamatan dari seluruh pengguna jalan

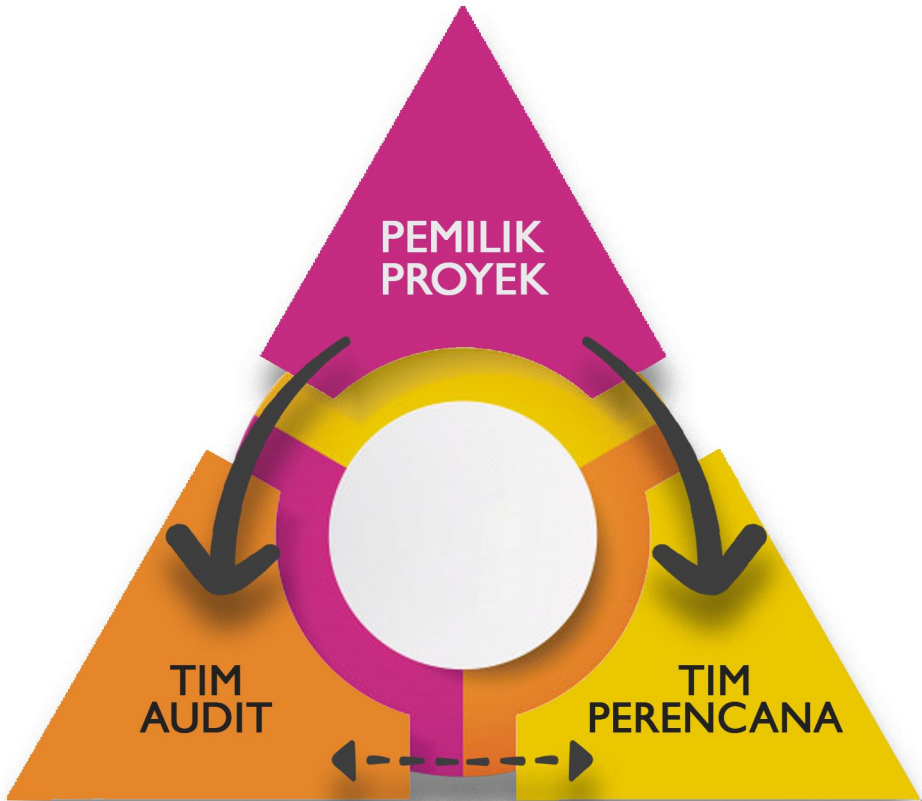
# TAHAPAN AUDIT KESELAMATAN JALAN

Meliputi :  
Studi Kelayakan, Desain Awal, Desain Rinci, Konstruksi,  
Pra Pembukaan Jalan dan Operasi.



## ORGANISASI PELAKSANAAN AUDIT

Melibatkan tiga pihak, yaitu  
Klien (pemilik proyek), Auditor dan Perencana.



## PRINSIP AUDIT

### KESELAMATAN JALAN TAHAP KONSTRUKSI

- 01** Merupakan sebuah proses pemeriksaan formal aspek keselamatan jalan terhadap hasil rancangan desain rinci suatu projek
- 02** Dilakukan oleh tim ahli yang independen, berpengalaman, dan memiliki kemampuan dalam melakukan audit keselamatan jalan tahap studi desain
- 03** Memberikan penilaian secara obyektif terhadap aspek keselamatan rancangan desain rinci
- 04** Penilaian aspek keselamatan harus mempertimbangkan semua kebutuhan pengguna jalan sesuai perencanaan

## METODE AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP KONSTRUKSI

### METODE AUDIT

Mempelajari konsistensi antara rancangan desain rinci dan skema pengaturan lalu lintas di lokasi pekerjaan pada saat pembangunan jalan



Memeriksa interaksi pengguna jalan yang melalui lokasi pekerjaan



Memeriksa elemen-elemen jalan dan perlengkapan jalan baik eksisting ataupun sementara di lokasi pekerjaan jalan yang berpotensi



Menganalisis dan memberikan rekomendasi audit



Menyusun laporan audit

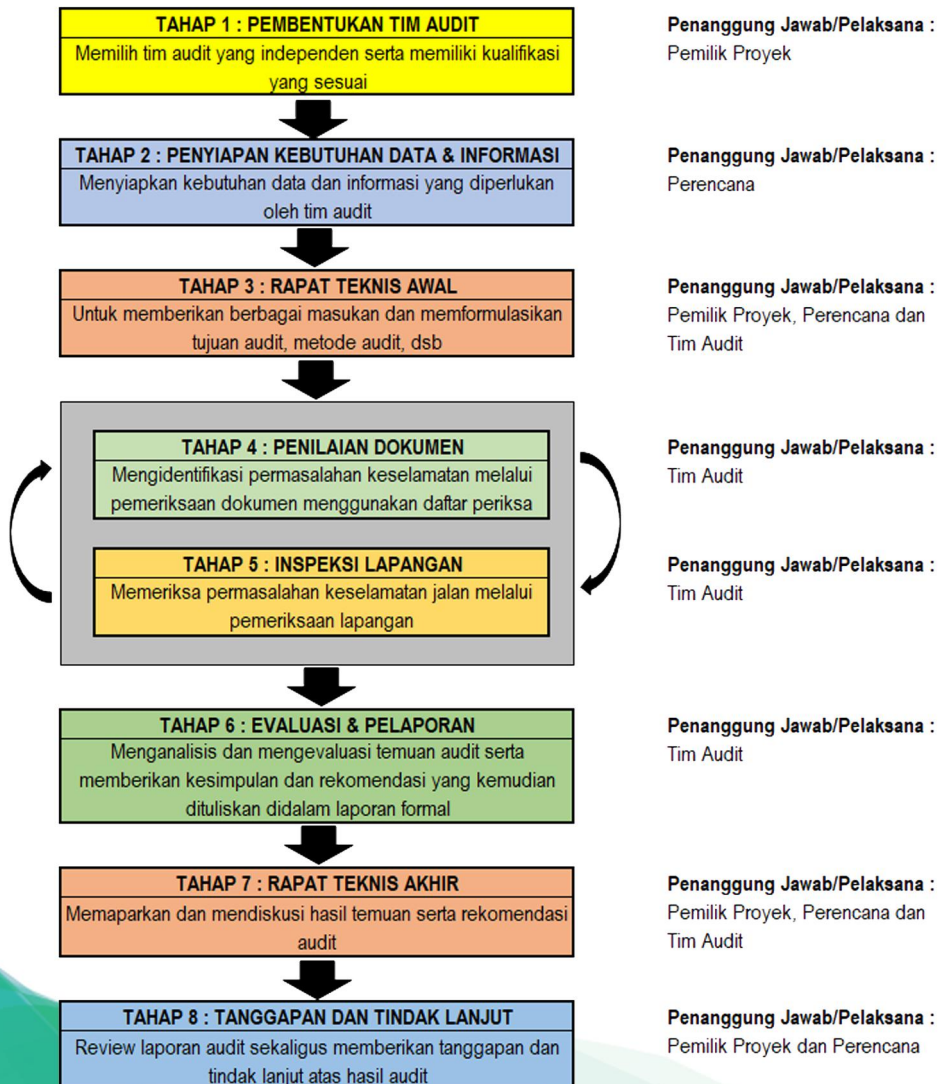


Memaparkan hasil audit

# DIAGRAM ALIR

## PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN

### DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN



## TIM AUDIT KESELAMATAN JALAN

### KOMPETENSI

- Sertifikat auditor / pelatihan
- keselamatan jalan

### INDEPENDEN

- Tidak terkait dengan proses perencanaan
- Hanya memberikan masukan/usulan aspek keselamatan jalan;
- Tidak ikut dalam proses revisi perencanaan

hasil audit keselamatan jalan

### WEWENANG & KEWAJIBAN

- Mendapatkan data dan informasi lengkap
- Melaksanakan audit;
- Menyusun hasil rekomendasi audit

### KEBUTUHAN DATA DAN INFORMASI

- Proposal proyek pembangunan jalan yang mencakup tujuan pembangunan jalan, rencana kelas, dan fungsi jalan yang sedang dibangun
- Laporan audit keselamatan jalan tahap desain rinci (bila pernah dilakukan)
- Gambar desain rinci alinyemen jalan dengan skala 1 : 3000 - 1 : 5000
- Gambar desain rinci persimpangan dengan skala 1 : 1000 - 1 : 2500
- Desain/skema pengaturan lalu lintas di lokasi pekerjaan jalan
- Data volume lalu lintas (kendaraan, pejalan kaki, sepeda, dsb)
- Peta lokasi pekerjaan jalan dengan skala 1 : 500.

## RAPAT TEKNIS AWAL

Merupakan tahap mendiskusikan teknis pelaksanaan audit yang mencakup diskusi permasalahan terkait dengan perencanaan, tujuan, sasaran, metode audit, dan memastikan tugas-tugas tim desain /perencana dan audit



### CATATAN

- A. Dalam tahap ini ketiga pihak (pemilik proyek, tim desain/perencana, dan tim auditor) mendiskusikan isu-isu kunci permasalahan terkait dengan peroyek yang akan diaudit
- B. Dalam tahap Ini juga ketiga pihak terkait merumuskan tujuan audit dan metode audit yang akan dilakukan
- C. Tahapan ini diprakarsai oleh pemilik proyek

**PENILAIAN DOKUMEN****01**

Tim audit menyiapkan semua data dan informasi, serta daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian dokumen

**02**

Ketua tim audit terlebih dahulu memberikan penugasan kepada tim audit untuk melaksanakan penilaian dokumen

**03**

Tim audit harus terlebih dahulu mereview data dan informasi yang digunakan dalam penilaian dokumen

**04**

Tim audit harus mencatat semua permasalahan keselamatan dari dokumen yang diperiksa ke dalam formulir daftar periksa

**05**

Hasil pencatatan masing-masing auditor dikumpulkan dan disimpan dalam berkas yang selanjutnya akan digunakan untuk evaluasi dan penulisan laporan

## PEMERIKSAAN LAPANGAN



**ASPEK PEMERIKSAAN INFORMASI UMUM**

Aspek pemeriksian terhadap informasi umum dari proyek jalan, meliputi:

1 Kebutuhan pengalihan rute jalan

Perubahan terhadap skema lalu lintas

2

3 Aspek keselamatan jalan

Akses ke kantor proyek jalan (direksi kit)

4

5 Akses ke pemukiman

Informasi lainnya yang dibutuhkan

6

## ASPEK PEMERIKSAAN PENGATURAN LALU LINTAS

Aspek pemeriksan terhadap pengaturan lalu lintas, meliputi:

1





Pengaturan lalu lintas sementara

2

Hal-hal lainnya yang dibutuhkan

## ASPEK PEMERIKSAAN PENGATURAN LALU LINTAS

Aspek pemeriksan terhadap pengaturan lalu lintas, meliputi:

-  1 Rambu
-  2 Variable Message Sign (VMS)
-  3 Marka dan Delineasi
-  4 Hal-hal lainnya yang dibutuhkan

## ASPEK PEMERIKSAAN FASILITAS PEJALAN KAKI DAN SEPEDA

Aspek pemeriksan terhadap fasilitas pejalan kaki dan sepeda, meliputi:



Jalur sepeda



Jalur pejalan kaki



Hal lainnya yang dibutuhkan

## ASPEK PEMERIKSAAN KONDISI PERKERASAN JALAN

Aspek pemeriksian terhadap kondisi perkerasan jalan, meliputi:

**1** Kondisi jalan eksisting untuk lajur alternatif

**2** Kondisi jalan alternatif

**3** Hal-hal lainnya yang dibutuhkan



**ASPEK PEMERIKSAAN  
MATERIAL JALAN**

Aspek pemeriksan terhadap material jalan, meliputi:

Angkutan material

Penempatan material

Penempatan sisa material

Hal-hal lainnya yang dibutuhkan

## ASPEK KESELAMATAN LAINNYA

Aspek keselamatan lainnya,  
meliputi:

1. Aspek lain yang belum tercakup
2. Hal-hal lainnya yang dibutuhkan

### EVALUASI DAN PELAPORAN



merupakan tahap analisis dan evaluasi temuan audit perumusan kesimpulan dan rekomendasi, serta penulisan laporan audit



## SISTEMATIKA PELAPORAN

## RINGKASAN HASIL AUDIT

1

PERNYATAAN TIM AUDIT  
TERHADAP HASIL AUDIT

2

## RINGKASAN HASIL AUDIT

3

- Latar belakang
- Tujuan audit
- Lingkup kegiatan audit
- Informasi proyek audit.

## ORGANISASI TIM AUDIT,

4

- Klien / pemilik proyek,
- Perencana, dan
- Tim audit.

## METODE AUDIT

5

- Dokumen yang digunakan,
- Penilaian dokumen, dan
- Pemeriksaan lapangan (bila dilakukan).

## REKOMENDASI PENANGANAN

6

## KESIMPULAN DAN SARAN

7

## LAMPIRAN

8

- Peta rute jalan baru,
- Daftar periksa dari hasil audit yang dilakukan, jika diperlukan

**TANGGAPAN & TINDAK LANJUT**

1. Pemilik proyek menugaskan pihak perencana untuk mereview hasil temuan audit dan melaporkannya ke pemilik proyek
2. Pemilik proyek memiliki wewenang untuk memutuskan menerima atau menolak hasil temuan audit demikian juga dengan tindak lanjut yang sesuai dengan rekomendasi audit
3. Dalam hal temuan audit yang diterima oleh pemilik proyek, perencana harus menindaklanjuti hasil temuan sesuai dengan penugasan dari pemilik proyek
4. Dalam pelaksanaan tindak lanjut dari hasil audit, tim audit tidak diperkenankan untuk terlibat langsung



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**  
DIREKTORAT BINA TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN